

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis memberikan asuhan keperawatan pada Tn. M dengan gastroenteritis akut di ruang penyakit dalam Kelas Tiga RSUD Koja Jakarta pada tanggal 23 Mei sampai 25 Mei 2024, maka penulis akan mengurai Kesimpulan serta saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Pada tahap pengkajian etiologi dan pemeriksaan penunjang ditemukan kesenjangan antara teori dengan kasus. Pada manifestasi klinis dan pelaksanaan penulis tidak menemukan kesenjangan. Pada diagnosa keperawatan menemukan kesenjangan antara teori dan kasus, dimana data yang didapat pada kasus sesuai dengan teori hanya dua diagnosa dari sembilan diagnosa keperawatan yaitu diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dan nausea berhubungan dengan iritasi lambung.

Pada tahap perencanaan keperawatan, penulis menemukan ada kesenjangan antara teori dengan kasus yaitu adanya kesenjangan dalam kriteria hasil pada teori dengan kasus, dan juga pada susunan perencanaan pada teori tidak semua dilakukan di kasus. Pada tahap pelaksanaan keperawatan, penulis menemukan ada yang kesenjangan dan tidak kesenjangan antara teori dengan

kasus. Pada pelaksanaan penulis tidak semua melakukan tindakan sesuai susunan perencanaan kecuali pada diagnosa keperawatan gangguan pola tidur. Pada tahap evaluasi dari keempat diagnose yang ditegakkan oleh penulis empat diagnosa keperawatan tujuan tercapai sebagian. Keempat diagnosa tersebut dilanjutkan oleh perawat ruangan supaya tujuan tercapai.

Pada tahap ini penulis tidak menemukan adanya hambatan. Faktor pendukung dalam penulisan yaitu dengan keluarga pasien yang kooperatif dalam merumuskan perencanaan.

B. Saran

Setelah penulis menguraikan dan menyimpulkan asuhan keperawatan pada Tn.M dengan gastroenteritis akut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Keperawatan

Sebaiknya mahasiswa membekali diri dengan ilmu dan pengalaman yang dimiliki, membaca buku yang berhubungan dengan asuhan keperawatan gastroenteritis akut sehingga mahasiswa dapat menguasai materi dan dapat juga menerapkannya dalam pembuatan asuhan keperawatan yang lebih baik di masa yang akan datang. Sebaiknya mahasiswa selalu menerapkan pencegahan gastroenteritis yaitu dengan melakukan cuci tangan enam langkah menggunakan sabun dan air mengalir serta mengurangi konsumsi makanan yang pedas, mencuci bahan makanan yang akan dimasak dengan benar serta memasak makanan dengan matang atau dengan baik dan benar.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran agar dapat melaksanakan pencegahan gastroenteritis akut.

3. Bagi Perawat Ruangan

Bagi perawat ruangan agar tetap memperhatikan tindakan yang sesuai dengan Standar Operasional (SOP) yang ada di ruangan untuk mencegah terjadinya masalah Kesehatan lainnya pada pasien.